

Abstrak

Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang telah ditentukan. Berbagai tuntutan juga datang baik dari eksternal maupun internal. Tidak sedikit dalam proses sebagai mahasiswa tingkat akhir, tuntutan berkembang menjadi perasaan-perasaan negatif dalam diri mahasiswa yang tidak sedikit pula berujung pada keputusasaan atau *hopelessness*. Tujuan dalam penelitian ini untuk melihat peran tawakal dan *peer attachment* sebagai prediktor *hopelessness* pada mahasiswa tingkat akhir. Dengan menggunakan metode kuantitatif melibatkan 375 mahasiswa tingkat akhir di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi berganda, dari hasil uji f Anova menunjukkan nilai sig 0.000 yang artinya terdapat pengaruh tawakal dan *peer attachment* terhadap *hopelessness* pada mahasiswa tingkat akhir.

Kata Kunci : *tawakal, peer attachment, hopelessness, mahasiswa tingkat akhir*

Final year students who are studying at tertiary institutions are required to be able to complete their studies within the allotted time. Various demands also come from both external and internal. Not least in the process of being a final year student, demands develop into negative feelings within students which not least lead to hopelessness. The aim of this study was to look at the role of trustworthiness and peer attachment as predictors of hopelessness in final year students. Using a quantitative method involving 375 final year students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Data analysis was carried out using multiple regression analysis tests. From the results of the Anova f test, it showed a sig value of 0.000, which means that there is an effect of trustworthiness and peer attachment on hopelessness in final year students.

Keywords: *tawakal, peer attachment, hopelessness, final year students*